



## Analisis Ketahanan Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk pada Era Transformasi Bisnis Logistik Periode 2021-2025

Anneke Pratiwi<sup>1\*</sup>, Suci Niawati Elisabet Sitohang<sup>2</sup>, Ira Elisabeth Meysah Sihombing<sup>3</sup>,  
Rismah Ayu Widodo<sup>4</sup>, Ivonny Ade Maria Tamonob<sup>5</sup>, Herayati<sup>6</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

[\\*63220319@bsi.ac.id](mailto:*63220319@bsi.ac.id)<sup>1</sup>

Alamat: Jl. Kamal Raya No.18, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, DKI  
Jakarta 11730

Korespondensi penulis: [63220319@bsi.ac.id](mailto:63220319@bsi.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial performance resilience of PT Adi Sarana Armada Tbk during its logistics business transformation from 2021 to 2025. The research employed a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the company's annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. Financial performance was analyzed using liquidity ratios consisting of the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR), solvency ratios consisting of the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), the Total Asset Turnover (TATO) as the activity ratio, and Return on Assets (ROA) as the profitability ratio. The results indicate that the company's financial performance generally improved throughout the observation period. Although liquidity ratios remained below the ideal level, they showed improvement in 2025. Solvency ratios gradually declined, indicating a healthier capital structure. The activity ratio decreased during the early years before improving as asset utilization became more efficient. Profitability also increased at the end of the study period, reflecting the company's improved ability to generate earnings. Overall, the findings suggest that the company's transformation toward the logistics sector contributed positively to strengthening its financial performance resilience.*

**Keywords:** *Financial Performance Resilience, Financial Ratio Analysis, Business Transformation, Logistics, PT Adi Sarana Armada Tbk.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengkaji ketahanan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk selama proses transformasi bisnis menuju sektor logistik pada periode 2021–2025. Metode yang diterapkan adalah kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan laman resmi perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dilakukan melalui empat kelompok rasio, yaitu rasio likuiditas yang meliputi Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), rasio solvabilitas yang terdiri atas Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), rasio aktivitas yang diukur melalui Total Asset Turnover (TATO), serta rasio profitabilitas yang direpresentasikan oleh Return on Assets (ROA). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kondisi keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk secara keseluruhan mengalami perkembangan positif sepanjang periode pengamatan. Rasio likuiditas masih berada di bawah ambang batas ideal, namun mencatat perbaikan pada tahun 2025. Rasio solvabilitas memperlihatkan tren penurunan yang mengindikasikan struktur modal yang semakin sehat. Rasio aktivitas sempat melemah di awal periode sebelum pulih kembali, sedangkan rasio profitabilitas mencatat peningkatan di penghujung periode penelitian yang mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin membaik. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa transformasi bisnis perusahaan menuju industri logistik berdampak positif bagi ketahanan kinerja keuangannya.

**Kata kunci:** Ketahanan Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Transformasi Bisnis, Logistik, PT Adi Sarana Armada Tbk.

### 1. LATAR BELAKANG

Sektor transportasi dan logistik di Indonesia mengalami guncangan signifikan akibat pandemi COVID-19. Pembatasan pergerakan yang diterapkan sepanjang tahun 2020 berdampak pada melemahnya aktivitas operasional di sektor transportasi, termasuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan. Pascapandemi, sektor

ini memasuki fase pemulihan yang diiringi dengan pergeseran model bisnis ke arah layanan logistik dan pengiriman yang lebih terintegrasi.

Salah satu perusahaan yang menjalani proses transformasi tersebut adalah PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), yang beralih dari penyedia jasa transportasi menjadi entitas yang turut mengembangkan layanan logistik, kendaraan operasional, dan pengiriman. Pergeseran arah strategi ini tidak hanya berdampak pada tatanan operasional perusahaan, tetapi juga berpotensi memengaruhi kondisi keuangannya secara keseluruhan.

Perubahan model bisnis semacam ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah ekspansi yang sedang berjalan. Kinerja keuangan tidak semata-mata mencerminkan tingkat profitabilitas yang diraih, melainkan juga mencakup kemampuan perusahaan dalam memelihara likuiditas, mengelola beban utang, serta mendayagunakan aset secara optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan transportasi dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti pandemi, efisiensi operasional, dan komposisi pendanaan. Namun, studi yang secara khusus mengkaji ketahanan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk pada fase transformasi bisnis logistik periode 2021–2025 masih sangat jarang ditemukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menganalisis ketahanan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode transformasi bisnis dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan yang mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Menurut Fahmi (2020), laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam menilai kondisi perusahaan karena mencerminkan hasil kegiatan operasional yang telah dijalankan.

Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2021–2025 melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## **2.2 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan cerminan dari tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target ekonominya. Menurut Kasmir (2021), kinerja keuangan dapat dikaji melalui analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2021), kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan, sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya.

## **2.3 Ketahanan Kinerja Keuangan (Financial Resilience)**

Ketahanan kinerja keuangan merujuk pada kapasitas perusahaan dalam mempertahankan stabilitas kondisi keuangannya di tengah dinamika lingkungan bisnis yang berubah. Konsep ini tidak semata-mata menilai aspek keuntungan, tetapi juga mencakup kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas yang memadai, mengendalikan tingkat utang, serta memelihara efisiensi operasional dalam jangka panjang.

Dalam penelitian ini, ketahanan kinerja keuangan dianalisis melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## **2.4 Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur keterkaitan antara pos-pos dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang lebih bermakna dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Hery (2021), rasio keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi kondisi perusahaan secara lebih objektif.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### **2.4.1 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini digunakan:

- **Current Ratio (CR)**

Current Ratio menggambarkan seberapa besar kemampuan aset lancar perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Nilai Current Ratio yang semakin tinggi mencerminkan kapasitas perusahaan yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- **Quick Ratio (QR)**

Quick Ratio merupakan ukuran likuiditas yang lebih ketat karena tidak memperhitungkan persediaan sebagai komponen aset lancar, mengingat persediaan termasuk aset yang paling lambat dikonversi menjadi kas.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Quick Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya tanpa bergantung pada penjualan persediaan.

#### 2.4.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sekaligus menggambarkan struktur pendanaan perusahaan.

- **Debt to Asset Ratio (DAR)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar total aset perusahaan yang didanai dari utang, sehingga menggambarkan proporsi aset yang dibiayai oleh kewajiban dan mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

Debt to Equity Ratio menggambarkan perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi keseimbangan struktur modal perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional maupun ekspansi bisnis.

#### 2.4.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mendayagunakan aset yang dimiliki guna menghasilkan pendapatan.

- **Total Asset Turnover (TATO)**

Total Asset Turnover menggambarkan kemampuan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai TATO yang semakin tinggi mencerminkan pemanfaatan aset yang semakin efisien dalam menghasilkan pendapatan.

#### 2.4.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dikelolanya.

- **Return on Assets (ROA)**

Return on Assets mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dikuasai.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai ROA yang semakin tinggi mengindikasikan pemanfaatan aset yang semakin efektif dalam menghasilkan keuntungan.

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Kajian mengenai kinerja keuangan perusahaan di sektor transportasi dan logistik telah banyak dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada evaluasi kondisi keuangan dalam periode tertentu atau hanya menggunakan satu kelompok rasio keuangan. Studi mengenai PT Adi Sarana Armada Tbk pun masih terbatas pada analisis kinerja keuangan sebelum tahun 2025 dan belum mengaitkan perubahan strategi bisnis perusahaan menuju sektor logistik dengan ketahanan kinerja keuangannya.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                                                       | Metode                 | Hasil Penelitian                                                                                            | Research Gap                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Batara, Anwar, & Amin (2025)                                   | Deskriptif kuantitatif | Profitabilitas ASSA mengalami fluktuasi, sedangkan rasio aktivitas menunjukkan efisiensi yang cukup baik.   | Hanya menganalisis periode 2019-2023 dan belum mengaitkan perubahan strategi bisnis dengan ketahanan kinerja keuangan. |
| 2  | Novianti, M., Pradana, F. J., Febrianto, S., Sitorus, L. M., & | Deskriptif kuantitatif | Likuiditas ASSA masih berada di bawah standar industri meskipun menunjukkan perbaikan pada pengelolaan kas. | Fokus hanya pada rasio likuiditas sehingga belum menggambarkan kondisi keuangan secara menyeluruh.                     |

| No | Peneliti                  | Metode                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                   | Research Gap                                                                                                       |
|----|---------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Oktarina, T (2025)        |                        |                                                                                                                                                    |                                                                                                                    |
| 3  | Herawati & Rinaldo (2025) | Deskriptif kuantitatif | Perputaran aset mengalami penurunan, sedangkan efektivitas pengelolaan piutang meningkat.                                                          | Penelitian hanya menggunakan rasio aktivitas dan belum menghubungkannya dengan profitabilitas maupun solvabilitas. |
| 4  | Sari & Nasution (2024)    | Deskriptif kuantitatif | Likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas dan profitabilitas belum menunjukkan hasil optimal. | Penelitian hanya sampai tahun 2023 dan belum mempertimbangkan dampak transformasi bisnis logistik.                 |
| 5  | Leo & Herman (2022)       | Statistik deskriptif   | ROA dan ROE PT Blue Bird menurun selama pandemi akibat penurunan laba.                                                                             | Objek penelitian berbeda dan berfokus pada dampak pandemi, bukan transformasi bisnis.                              |
| 6  | Nisa' (2023)              | Deskriptif kuantitatif | Samudera Indonesia berhasil meningkatkan laba kotor melalui efisiensi operasional.                                                                 | Menganalisis laba kotor, bukan ketahanan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan.                              |

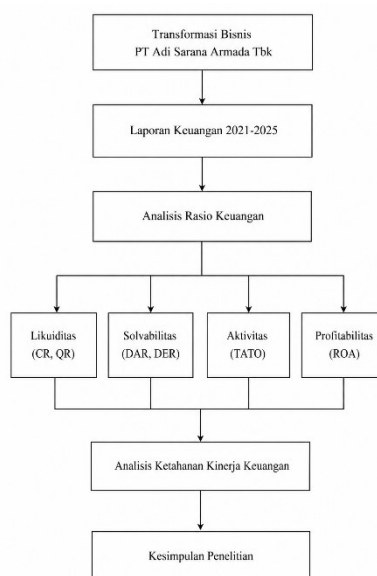
*Sumber: Disusun penulis (2026).*

### Analisis Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar studi menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan transportasi dan logistik. Namun, penelitian mengenai ketahanan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk pada masa transformasi bisnis periode 2021-2025 masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

### 2.6 Kerangka Pemikiran

Transformasi bisnis PT Adi Sarana Armada Tbk dari perusahaan penyedia jasa transportasi menuju entitas yang berfokus pada layanan logistik diperkirakan memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Perubahan strategi tersebut dapat tercermin dalam kapasitas perusahaan dalam memelihara likuiditas, mengelola komposisi pendanaan, meningkatkan efisiensi penggunaan aset, serta menghasilkan laba selama periode 2021–2025.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

*Sumber: Disusun penulis (2026).*

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian memanfaatkan data numerik yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk berdasarkan hasil analisis rasio keuangan selama periode penelitian. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak bermaksud menguji hubungan antarvariabel, melainkan mendeskripsikan perkembangan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data yang tersedia.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), sebuah perusahaan di bidang jasa transportasi dan logistik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini dipilih karena telah menjalani transformasi bisnis dari penyedia layanan penyewaan kendaraan menjadi penyedia layanan logistik terintegrasi, sehingga relevan untuk dikaji dari sudut pandang ketahanan kinerja keuangannya.

Periode penelitian mencakup tahun 2021 hingga 2025, yaitu fase setelah pandemi COVID-19 saat perusahaan mulai memperkuat transformasi bisnis pada sektor logistik.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2021–2025. Laporan keuangan tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi PT Adi Sarana Armada Tbk.

Data yang digunakan meliputi:

- |                          |                     |
|--------------------------|---------------------|
| • Persediaan             | • Total utang       |
| • Total aset lancar      | • Total ekuitas     |
| • Total aset             | • Pendapatan bersih |
| • Total kewajiban lancar | • Laba bersih       |

Data tersebut menjadi dasar perhitungan rasio keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menelaah laporan keuangan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2021–2025 yang telah dipublikasikan secara resmi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka melalui buku, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang relevan untuk mendukung landasan teori dan pembahasan hasil penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (time series analysis) untuk mengamati perkembangan kondisi keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode 2021–2025. Rasio yang digunakan terdiri atas:

#### 1. Rasio Likuiditas

- Current Ratio (CR)
- Quick Ratio (QR)

#### 2. Rasio Solvabilitas

- Debt to Asset Ratio (DAR)
- Debt to Equity Ratio (DER)

#### 3. Rasio Aktivitas

- Total Asset Turnover (TATO)

#### 4. Rasio Profitabilitas

- Return on Assets (ROA)

Hasil perhitungan setiap rasio kemudian dibandingkan secara tahunan untuk memahami perkembangan kondisi keuangan perusahaan sepanjang periode penelitian. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan dengan mengaitkan perubahan rasio terhadap transformasi bisnis PT

Adi Sarana Armada Tbk menuju sektor logistik, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai ketahanan kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 2. Indikator Penelitian**

| Variabel       | Indikator            | Rumus                                        | Tujuan Pengukuran                                                      |
|----------------|----------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Likuiditas     | Current Ratio        | Aset Lancar / Kewajiban Lancar               | Mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek                    |
| Likuiditas     | Quick Ratio          | Aset Lancar – Persediaan) / Kewajiban Lancar | Mengukur kemampuan memenuhi kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan |
| Solvabilitas   | Debt to Asset Ratio  | Total Utang / Total Aset                     | Mengukur proporsi aset yang dibiayai utang                             |
| Solvabilitas   | Debt to Equity Ratio | Total Utang / Total Ekuitas                  | Mengukur struktur pendanaan perusahaan                                 |
| Aktivitas      | Total Asset Turnover | Pendapatan Bersih / Total Aset               | Mengukur efisiensi penggunaan aset                                     |
| Profitabilitas | Return on Assets     | Laba Bersih / Total Aset                     | Mengukur kemampuan aset menghasilkan laba                              |

Sumber: Disusun penulis (2026).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis Rasio Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2021–2025, dilakukan perhitungan terhadap enam rasio keuangan yang terdiri atas Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Assets (ROA). Hasil perhitungan rasio tersebut disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2021–2025**

| Tahun | CR   | QR   | DAR  | DER  | TATO | ROA  |
|-------|------|------|------|------|------|------|
| 2021  | 0,90 | 0,87 | 0,71 | 2,42 | 0,84 | 0,03 |
| 2022  | 0,86 | 0,83 | 0,66 | 1,94 | 0,81 | 0,00 |
| 2023  | 0,88 | 0,84 | 0,65 | 1,82 | 0,61 | 0,00 |
| 2024  | 0,84 | 0,80 | 0,64 | 1,78 | 0,64 | 0,04 |
| 2025  | 0,99 | 0,95 | 0,62 | 1,65 | 0,71 | 0,07 |

Sumber: Data diolah penulis (2026).

Secara keseluruhan, hasil analisis mengindikasikan bahwa kondisi keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami dinamika sepanjang periode penelitian. Rasio likuiditas memperlihatkan kecenderungan yang masih di bawah angka satu, sementara rasio solvabilitas menunjukkan perbaikan yang tercermin dari penurunan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity

Ratio. Di sisi lain, rasio aktivitas dan profitabilitas mengalami fluktuasi sebelum menunjukkan peningkatan di akhir periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa transformasi bisnis yang dilakukan perusahaan memberikan dampak terhadap perkembangan kinerja keuangan selama periode 2021–2025.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode 2021–2025 masih berada di bawah angka 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan belum sepenuhnya mampu menutupi kewajiban jangka pendek. Kondisi tersebut masih wajar mengingat perusahaan sedang melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan pendanaan cukup besar.

Current Ratio menurun dari 0,90 pada tahun 2021 menjadi 0,84 pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi 0,99 pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seiring meningkatnya aset lancar dan aktivitas operasional.

Quick Ratio juga mengalami pola yang serupa, yaitu turun dari 0,87 pada tahun 2021 menjadi 0,80 pada tahun 2024 sebelum meningkat menjadi 0,95 pada tahun 2025. Selisih antara Current Ratio dan Quick Ratio relatif kecil karena persediaan hanya merupakan sebagian kecil dari aset lancar perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianti et al. (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas PT Adi Sarana Armada Tbk masih berada di bawah standar industri, namun menunjukkan perbaikan pada akhir periode penelitian.

### **4.2.2 Analisis Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menunjukkan perbaikan selama periode penelitian. Debt to Asset Ratio (DAR) menurun dari 0,71 pada tahun 2021 menjadi 0,62 pada tahun 2025, yang menunjukkan semakin kecilnya proporsi aset yang dibiayai oleh utang.

Debt to Equity Ratio (DER) juga mengalami penurunan dari 2,42 menjadi 1,65. Meskipun masih berada di atas angka 1, tren tersebut menunjukkan struktur permodalan perusahaan semakin sehat karena peningkatan ekuitas mampu mengimbangi pertumbuhan aset dan kewajiban.

Perbaikan DAR dan DER mencerminkan bahwa transformasi bisnis menuju sektor logistik mulai memberikan dampak positif terhadap struktur pendanaan perusahaan. Temuan

ini sejalan dengan penelitian Batara, Anwar, dan Amin (2025) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas ASSA menunjukkan tren perbaikan meskipun tingkat leverage masih relatif tinggi dibandingkan rata-rata industri.

#### **4.2.3 Analisis Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas yang diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO) mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilainya menurun dari 0,84 pada tahun 2021 menjadi 0,61 pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 0,71 pada tahun 2025.

Penurunan pada awal periode menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berlangsung lebih cepat dibandingkan peningkatan pendapatan, yang umum terjadi pada perusahaan yang sedang melakukan ekspansi. Peningkatan TATO pada tahun 2024 dan 2025 mengindikasikan bahwa aset mulai dimanfaatkan secara lebih efisien untuk menghasilkan pendapatan.

Temuan ini mendukung penelitian Herawati dan Rinaldo (2025) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi penggunaan aset perusahaan.

#### **4.2.4 Analisis Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) menunjukkan fluktuasi selama periode 2021–2025. Nilai ROA turun dari 0,03 pada tahun 2021 menjadi mendekati 0,00 pada tahun 2022 dan 2023 akibat meningkatnya beban operasional serta biaya ekspansi bisnis.

Pada tahun 2024 dan 2025, ROA meningkat menjadi 0,04 dan 0,07. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu memanfaatkan aset secara lebih efektif untuk menghasilkan laba. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa strategi transformasi bisnis mulai memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Batara, Anwar, dan Amin (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas PT Adi Sarana Armada Tbk mengalami perbaikan setelah melewati masa penyesuaian selama proses pengembangan bisnis.

#### **4.2.5 Analisis Ketahanan Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk**

Ketahanan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk selama periode 2021–2025 memperlihatkan perkembangan yang positif meskipun perusahaan menghadapi tantangan pada awal transformasi bisnis. Hal tersebut tercermin dari membaiknya beberapa indikator keuangan, terutama rasio solvabilitas dan profitabilitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan

semakin mampu menjaga struktur pendanaan sekaligus meningkatkan kemampuan menghasilkan laba.

Dari sisi likuiditas, Current Ratio dan Quick Ratio masih berada di bawah angka ideal selama periode penelitian. Namun, peningkatan kedua rasio pada tahun 2025 menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai memperoleh manfaat dari peningkatan aktivitas operasional setelah transformasi bisnis logistik.

Sementara itu, rasio solvabilitas menunjukkan tren yang konsisten membaik melalui penurunan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Penurunan tersebut mencerminkan semakin sehatnya struktur pendanaan perusahaan karena pertumbuhan ekuitas mampu mengimbangi peningkatan aset dan kewajiban. Dari sisi aktivitas dan profitabilitas, nilai Total Asset Turnover serta Return on Assets juga menunjukkan pemulihan pada akhir periode penelitian, yang mengindikasikan bahwa aset perusahaan mulai dimanfaatkan secara lebih efektif untuk menghasilkan pendapatan dan laba.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi bisnis menuju sektor logistik memberikan dampak positif terhadap ketahanan kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk. Meskipun pada awal periode perusahaan menghadapi tekanan akibat tingginya biaya operasional dan kebutuhan investasi, kondisi tersebut bersifat sementara. Pada akhir periode penelitian, sebagian besar indikator keuangan menunjukkan arah perbaikan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan model bisnis dan memperkuat posisi keuangannya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, kinerja keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk menunjukkan tren yang membaik selama periode 2021–2025. Meskipun likuiditas masih berada di bawah tingkat ideal, kondisi tersebut mengalami peningkatan pada akhir periode penelitian. Rasio solvabilitas menunjukkan struktur pendanaan yang semakin sehat, sedangkan rasio aktivitas dan profitabilitas mengalami pemulihan seiring meningkatnya efektivitas pemanfaatan aset. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi bisnis menuju sektor logistik berkontribusi positif terhadap ketahanan kinerja keuangan perusahaan.

## **5.1 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan aset lancar guna memperkuat tingkat likuiditas, serta mempertahankan efisiensi operasional agar peningkatan profitabilitas dapat berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar struktur pendanaan tetap sehat dalam mendukung ekspansi bisnis di masa mendatang.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau melakukan analisis komparatif dengan perusahaan transportasi dan logistik lainnya, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai ketahanan kinerja keuangan sektor transportasi dan logistik di Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta menyediakan informasi yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Batara, M. P., Anwar, A., & Amin, A. M. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2019-2023. *Journal of Innovation in Management Accounting and Business*, 4(1), 1–7.
- Cahliana, R. (2024). MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ADI SARANA ARMADA TBK PERIODE 2016-2020 DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS TREND. *Bilancia Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 171–176.
- Herawati, H., & Rinaldo, M. (2025). RASIO AKTIVITAS SEBAGAI INDIKATOR PERPUTARAN ASET DALAM MENUNJANG KINERJA KEUANGAN PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK. *Indo-Fintech Intellectuals Journal of Economics and Business*, 5(3), 6317–6329.
- Leo, M., & Herman, H. (2022). ANALISIS RETURN OF ASSET (ROA) DAN RETURN OF EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI PT. BLUE BIRD. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 19–23.
- Nisa', N. W. (2023). The ANALYSIS OF GROSS PROFIT OF TRANSPORTATION AND LOGISTICS COMPANIES (Case Study at Samudera Indonesia Company, Tbk). *Al-Idarah Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 64–73.

- Novianti, M., Pradana, F. J., Febrianto, S., Sitorus, L. M., & Oktarina, T. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) Menggunakan Rasio Likuiditas. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 76–83.
- Sari, M., & Nasution, N. A. (2024). The Effect Of Liquidity, Solvency, Profitability and Activity On Financial Performance AT PT. Adi Sarana Armada Tbk On The IDX. *The International Conference on Education Social Sciences and Technology (ICESST)*, 3(2), 22–41.
- Wasistha, V. H. D., & Herdiyana, D. (2021). KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1)
- Aziz, A. M. M. I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Blue Bird, TBK Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*
- Sarwono, E., & Mais, R. G. (2024). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. ADI SARANA ARMADA TBK. *Juremi Jurnal Riset Ekonomi*, 4(1), 195–200.

#### **Buku Teks**

- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Depok: PT RajaGrafindo Persada.

#### **Laporan Perusahaan**

- PT Adi Sarana Armada Tbk. (2022). Annual Report 2021. Jakarta: PT Adi Sarana Armada Tbk.
- PT Adi Sarana Armada Tbk. (2023). Annual Report 2022. Jakarta: PT Adi Sarana Armada Tbk.
- PT Adi Sarana Armada Tbk. (2024). Annual Report 2023. Jakarta: PT Adi Sarana Armada Tbk.
- PT Adi Sarana Armada Tbk. (2025). Annual Report 2024. Jakarta: PT Adi Sarana Armada Tbk.
- PT Adi Sarana Armada Tbk. (2026). Annual Report 2025. Jakarta: PT Adi Sarana Armada Tbk.